



Renungan Harian



“Doa yang Mujarab”

I Raja-raja 9:1-9 dan Matius 21:22

Doa merupakan bentuk hubungan kita orang percaya dengan Tuhan. Refleksi dari hubungan ini memunculkan semacam slogan bahwa doa merupakan “nafas hidup” orang percaya. Mengapa demikian? Karena akses hubungan kita dengan Tuhan disambungkan oleh doa, oleh sebab itu doa menjadi sangat penting dalam upaya kita menjaga hubungan kita dengan Tuhan. Doa bagaikan hubungan seluler yang tak kelihatan tetapi sungguh bermakna. Dengan jalur yang tepat, meskipun tidak terlihat kita dapat berhubungan dengan saudara, kerabat yang terpisah jarak yang amat jauh dari kita. Hubungan itu dapat pula menjadi solusi kerinduan, rasa penasaran mendengar kabar atau yang lain.

Nah masalahnya, hubungan selular hanya dapat menuju orang yang tepat jika kita tahu identitas orang yang mau kita hubungi dan kita memiliki upaya yang cukup untuk melakukan koneksi itu. Jika kita tidak tahu nomor tujuan maka akan sulit bagi kita menghubungi orang lain. Sebaliknya, memiliki nomernya tetapi kita malas menghubungi maka itu akan jadi sia-sia.

Hubungan Salomo dengan Tuhan pada masa-masa harmonis, sangat indah. Salomo mengerti benar apa yang dikehendaki Tuhan sehingga ia melakukannya. Perbuatannya itu membuat Tuhan mengasihi dia dan membuat kehidupannya sungguh luar biasa. Apa yang menjadi kebutuhan Salomo dipenuhi oleh Tuhan bahkan berkelimpahan. Yesus mengajari kita juga untuk meminta kepada Bapa. Namun demikian doa bukan hanya sifat fisik namun juga sikap hati yang tidak hanya nampak pada saat kita berdoa melainkan juga nampak melalui kehidupan kita sehari-hari. Jadi jelaskan perkataan “mintalah maka kamu akan diberi” selalu berhubungan dengan bagaimana kita berupaya memahami kehendak Allah dalam hidup kita, ketika kita mampu memahami dan melakukannya maka apapun yang kita kehendaki dalam namanya akan diberikan kepada kita. Bagaimana dengan kehidupan doa kita?